



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 8779-8792

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, *Eco-Efficiency*, Dan *Green Innovation* Terhadap Nilai Perusahaan

Audri Chika Dianti^{1✉}, Windhy Puspitasari²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Email: windhy.puspitasari@trisakti.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis data empiris mengenai dampak pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, eko-efisiensi, dan inovasi hijau terhadap nilai suatu perusahaan. Studi ini mencakup perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar dan terlibat aktif dalam program penilaian peringkat kinerja lingkungan (PROPER) yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2017 hingga 2022. Studi ini menggunakan purposive sampling, yang melibatkan pemilihan kelompok tertentu yang terdiri dari 18 perusahaan dan mengumpulkan 84 sampel observasi. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan terkait. Teknik analisis data menggunakan regresi linier data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja lingkungan perusahaan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan. Penggunaan teknik eko-efisiensi dan integrasi inovasi ramah lingkungan secara bersamaan mempunyai dampak besar dan menguntungkan terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Pengungkapan Emisi Karbon, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, Green Innovation, Nilai Perusahaan*

Abstract

This study aims to examine and analyse empirical data on the impact of revealing carbon emissions, environmental performance, eco-efficiency, and green innovation on the value of a company. The study encompassed energy sector firms that were registered and actively engaged in the environmental performance rating assessment programme (PROPER) managed by the Ministry of Environment from 2017 to 2022. The study utilised purposive sampling, which involved selecting a specific cohort of 18 firms and collecting 84 observational samples. The data was acquired from the official website of the Indonesian Stock Exchange and the websites of relevant companies. The data analysis technique utilises panel data linear regression. The study's results suggest that the disclosure of carbon emissions has no influence on a company's value, while the company's environmental performance has a detrimental effect on its worth. The concurrent use of eco-efficiency techniques and integration of green innovation have a substantial and favourable impact on a company's overall value.

Keywords: Disclosure of Carbon Emissions, Environmental Performance, Eco-Efficiency, Green Innovation, Firm Value

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, tingkat persaingan antar perusahaan semakin meningkat untuk meningkatkan kedudukannya di masyarakat. Fenomena ini disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan industri komersial di negara-negara berkembang. Perusahaan-perusahaan ini berusaha untuk menonjolkan keunggulan unik mereka agar tidak hanya mendapatkan perhatian publik, namun juga untuk menarik calon investor agar mengalokasikan modal ke dalam perusahaan mereka. Perusahaan ini tidak hanya mementingkan keuntungan finansial, tetapi juga menekankan akuntabilitas sosial dan lingkungan (Valencia & Sri, 2022). Salah satu tujuan korporasi adalah meningkatkan nilai perusahaan guna memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Berdasarkan studi yang dilakukan [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) pada tahun 2023, saham-saham di sektor energi menunjukkan kinerja tertinggi pada tahun 2022. PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (ADMR) merupakan perusahaan terkemuka yang telah menghasilkan keuntungan luar biasa bagi para investornya, dengan tingkat keuntungan yang luar biasa. Peningkatan keuntungan 15 kali lipat. Misalnya, seseorang membeli saham ADMR di awal tahun dengan nominal Rp 10 juta, maka berpotensi mendapat capital gain Rp 150 juta di akhir tahun.

Namun, penting untuk menyadari bahwa data yang diperoleh dari Climate Watch pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sektor energi berkontribusi signifikan terhadap pelepasan gas rumah kaca. Emisi gas rumah kaca mempunyai dampak buruk terhadap perubahan iklim

dan lingkungan. Oleh karena itu, meskipun investasi di sektor energi dapat menghasilkan keuntungan finansial yang signifikan, penting untuk memprioritaskan tanggung jawab perusahaan dalam mengatasi dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.

Emisi gas rumah kaca mempunyai dampak besar terhadap pemanasan global. Aktivitas ekonomi merupakan komponen utama yang berkontribusi terhadap fenomena pemanasan global dalam perspektif yang lebih luas (Alfayerds & Setiawan, 2021). Murniati & Sovita (2021) mengatakan bahwa dalam lingkungan industri yang sangat kompetitif saat ini, persaingan yang ketat mendorong para pelaku industri untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya.

Murniati & Sovita (2021) juga menerangkan bahwa mencapai kesuksesan bisnis memerlukan penerapan banyak strategi dan upaya terfokus dengan dedikasi terbesar. Memaksimalkan penggunaan sumber daya perusahaan, termasuk tenaga kerja, teknologi, dan modal, sangat penting untuk mencapai tingkat efisiensi dan produksi yang tinggi. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi operasi mereka dengan memanfaatkan sumber daya ini secara efektif.

Anggita *et al.*, (2022) mengungkap perbaikan inovatif dalam produk, layanan, dan proses bisnis merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan terus meningkatkan produk dan layanan, perusahaan dapat berhasil memenuhi kebutuhan klien dan melampaui harapan mereka, sehingga menghasilkan kepuasan konsumen jangka panjang dan posisi pasar yang lebih kuat.

Fabiola & Khusnah (2022) juga Menyatakan bahwa penerapan inovasi hijau dan eko-efisiensi tidak hanya menghasilkan keuntungan lingkungan, namun juga menghasilkan hasil ekonomi yang menguntungkan. Menerapkan langkah-langkah konservasi energi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya mentah dapat menyebabkan penurunan biaya produksi. Definisi yang dikemukakan oleh Kamus Lingkungan Hidup dan Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia menyoroti pentingnya eko-efisiensi dan pengelolaan sumber daya alam dan energi yang efektif. Eko-efisiensi sangat penting untuk mencapai keseimbangan yang harmonis antara ekspansi ekonomi dan menjaga lingkungan. Eko-efisiensi, dalam kerangka ini, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan mendorong perusahaan untuk memikul tanggung jawab dalam menjaga lingkungan untuk generasi mendatang.

Eko-efisiensi adalah prinsip penting dalam upaya perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Gagasan ini mencakup langkah-langkah yang diterapkan oleh perusahaan untuk memitigasi dampak lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas mereka,

sekaligus meminimalkan biaya operasional. Lingkungan tidak hanya mendapat manfaat dari eko-efisiensi, namun korporasi sendiri juga memperoleh keuntungan (Fabiola & Khusnah, 2022).

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan mengevaluasi korelasi antara pengungkapan emisi karbon, kinerja suatu perusahaan dalam hal dampak lingkungan, efektivitas praktik ekologi, tingkat inovasi dalam teknologi hijau, dan nilai keseluruhan dari perusahaan tersebut. Penelitian ini dipilih karena tujuannya untuk menghasilkan bukti empiris yang mendukung hipotesis yang telah ditetapkan. Selain itu, metodologi yang menggunakan asosiasi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diselidiki.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2017 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metodologi regresi data panel untuk menguji datanya. Data panel merupakan penggabungan data cross-sectional, yaitu data perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, dengan data time series mulai tahun 2017 hingga 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sampel dipilih secara sukarela sesuai dengan kriteria yang ada. -kriteria yang ditetapkan. Peneliti mengevaluasi data regresi panel menggunakan software Eviews.

Studi ini berpusat pada pengukuran nilai perusahaan sebagai variabel yang dipengaruhi oleh beberapa keadaan. Studi ini menyelidiki berbagai aspek independen, terutama pengungkapan emisi karbon, kinerja lingkungan, efisiensi lingkungan, dan inovasi ramah lingkungan. Berbagai upaya tersebut dijelaskan secara lengkap sebagai berikut:

Tabel 1
Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<p><i>Tobins Q</i></p> $Q = \frac{MVS + TL}{TA}$ <p>Keterangan: Q = Nilai perusahaan MVS = Market value of all outstanding shares TL = Total Liabilities</p>	Rasio

	<p>TA = Total Assets</p> <p>(Dewi & Narayana, 2020)</p>	
Pengungkapan Emisi Karbon (X ₁)	<p><i>Carbon Emission Disclosure</i></p> $CED = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}} \times 100\%$ <p>(Alfayerds & Setiawan, 2021)</p>	Rasio
Kinerja Lingkungan (X ₂)	<p>5 skor untuk perusahaan yang memperoleh peringkat Emas.</p> <p>4 skor untuk perusahaan yang memperoleh peringkat Hijau.</p> <p>3 skor untuk perusahaan yang memperoleh peringkat Biru.</p> <p>2 skor untuk perusahaan yang memperoleh peringkat Merah.</p> <p>1 skor untuk perusahaan yang memperoleh peringkat Hitam.</p> <p>(Damas, Maghviroh, & Meidiyah, 2021)</p>	Interval
Eco-Efficiency (X3)	<p>Nilai 1 = Perusahaan <i>eco-efficient</i> (mengikuti program sertifikasi ISO 14001)</p> <p>Nilai 0 = Perusahaan <i>non eco-efficient</i> (mengikuti program sertifikasi ISO 14001)</p> <p>(Damas et al., 2021)</p>	Nominal
Green Innovation (X4)	$Green\ Innovation = \frac{\sum X_j}{N_j}$ <p>Keterangan: $\sum X_j$ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan</p>	Rasio

	Nj = Jumlah item pengungkapan (Dewi & Rahmianingsih, 2020)	
--	---	--

Sumber: Data telah diolah peneliti (2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, termasuk laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, yang dikumpulkan dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) atau situs web perusahaan tertentu. Penelitian tersebut secara khusus mengkaji perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam populasi ini, sampel dipilih melalui teknik purposive sampling, yang secara eksplisit dipandu oleh kriteria yang telah ditentukan. Ruang lingkup penelitian ini mencakup kurun waktu 6 tahun, tepatnya pada tahun 2017 hingga tahun 2022. Sebanyak 84 organisasi dipilih dan dimasukkan dalam sampel berdasarkan kriteria tertentu pada saat prosedur seleksi dan pengumpulan data. Teknik pengambilan sampel selanjutnya ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2

Kriteria Penentuan Jumlah Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2017-2022	58
2.	Perusahaan yang tidak mendapatkan peringkat PROPER periode 2017-2022	(35)
3.	Perusahaan yang tidak ditemukan laporan tahunan periode 2017-2022	(9)
Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel		14
Tahun penelitian		6
Total sampel penelitian		84

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini pada Tabel 3 adalah hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan:

Tabel 3
 Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINSQ	84	0,454000	8,607000	1,381571	0,996370
CED	84	0,056000	0,833000	0,435929	0,244674
KL	84	3,000000	5,000000	3,845238	0,752411
EE	84	0,000000	1,000000	0,857143	0,352029
GI	84	0,000000	1,000000	0,523810	0,286806

Sumber. Data telah diolah peneliti (2023)

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel yang mewakili nilai perusahaan berkisar dari minimum 0,454000 hingga maksimum 8,607000. Nilai rata-rata perusahaan adalah 1,381571, artinya nilai rata-rata variabel yang mencerminkan nilai perusahaan adalah 13,81%. Perkiraan tersebut bergantung pada Tobin's Q dan standar deviasi 0,996370. Variabel pengungkapan emisi karbon berkisar dari minimum 0,056000 hingga maksimum 0,833000. Nilai rata-rata variabel pengungkapan emisi karbon sebesar 43,59% dari indikator pengungkapan emisi karbon yang ditunjukkan dengan nilai mean sebesar 0,435929. Nilai standar deviasinya sebesar 0,244674. Variabel kinerja lingkungan berkisar dari minimum 3,00 hingga tertinggi 5,00. Rata-rata skor kinerja lingkungan yang diperoleh dari pemeringkatan PROPER sebesar 3,845238 dengan standar deviasi sebesar 0,752411. Variabel Eco-Efficiency memiliki rentang nilai antara 0,00 dan 1,00. Nilai eco-efficiency mempunyai mean sebesar 0,857143 yang berarti rata-rata variabel eco-efficiency sebesar 85,71% dari indikator ISO 14001. Nilai standar deviasinya sebesar 0,352029. Variabel inovasi hijau memiliki rentang 0 hingga 1,00. Nilai rata-rata inovasi hijau sebesar 0,523810, artinya nilai rata-rata variabel inovasi hijau mewakili 52,38% dari indikasi inovasi hijau. Nilai standar deviasinya sebesar 0,286806.

Model Regresi Data Panel

Data panel merupakan jenis dataset yang mengintegrasikan informasi baik dari data cross-sectional maupun data time series (Ghozali, 2018:95). Tiga model yang biasanya digunakan untuk memperkirakan model regresi data panel adalah model efek umum, model efek tetap, dan model efek acak.

1) Common Effect Model (CEM)

Tabel 4

Hasil Regresi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,695271	0,642171	2,639907	0,0100
CED	0,125290	0,536082	0,233714	0,8158
KL	-0,111990	0,151926	-0,737130	0,4632
EE	0,047783	0,344448	0,138722	0,8900
GI	0,040766	0,424793	0,095967	0,9238

Sumber: Data diolah Eviews (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa Common Effect Model mempunyai nilai tetap sebesar 1.695271. Selain itu, nilai regresi variabel CED, KL, EE, dan GI masing-masing sebesar 0.125290, -0.111990, 0.047783, dan 0.040766.

2) Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 5

Hasil Regresi Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,541920	0,396633	3,887525	0,0002
CED	-0,058126	0,047380	-1,226808	0,2243
KL	-0,151236	0,067532	-2,239485	0,0285
EE	0,265534	0,079949	3,321304	0,0015
GI	0,417956	0,321128	1,301526	0,1976

Sumber: Data diolah Eviews (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa Fixed Effect Model mempunyai nilai konstanta sebesar 1.541920. Nilai regresi variabel CED, KL, EE, dan GI masing-masing sebesar -0.058126, -0.151236, 0.265534, dan 0.417956.

3) Random Effect Model (REM)

Tabel 6

Hasil Regresi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,562627	0,796843	1,961023	0,0534
CED	0,054517	0,569637	0,095706	0,9240
KL	-0,139689	0,189303	-0,737912	0,4628
EE	0,191572	0,393680	0,486617	0,6279
GI	0,320940	0,512926	0,625704	0,5333

Sumber: Data diolah Eviews (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa Random Effect Model mempunyai nilai konstanta sebesar 1.562627. Nilai regresi variabel CED, KL, EE, dan GI masing-masing sebesar 0.054517, -0.139689, 0.191572, dan 0.320940.

Uji Pemilihan Model

Tujuan pemilihan model regresi data panel adalah untuk menentukan model regresi yang paling cocok dan tepat dari ketiga model sebelumnya dengan menggunakan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange multiplier.

1) Hasil Uji Chow

Tabel 7

Hasil Uji Chow

Model	Cross-Section Chi-Square	Prob
TOBINS Q	28,139974	0,0087

Sumber: Data diolah Eviews (2023)

Tabel 7 menampilkan temuan pengujian, yang menunjukkan bahwa uji Chow menghasilkan nilai probabilitas di bawah 0,05 (alfa 5%) dari Penampang Chi-Square. Akibatnya H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dipilihlah Fixed Effect Model (FEM).

2) Uji Hausman

Tabel 8
Hasil Uji Hausman

Model	Cross-Section Chi-Square	Prob
TOBINS Q	25,133414	0,0028

Sumber: Data diolah Eviews (2023)

Tabel 8 menampilkan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa uji Hausman menghasilkan nilai probabilitas di bawah 0,05 (alpha 5%) dari Chi-Square Cross-section. Hal ini berimplikasi pada penolakan H0 dan penerimaan Ha sehingga mengarah pada pemilihan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terpilih.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis akan dilakukan pengujian koefisien determinasi, pengujian pengaruh secara simultan (uji F), dan pengujian pengaruh secara parsial (uji t) tanpa terlebih dahulu melakukan pengujian asumsi klasik. Data panel menawarkan keuntungan karena meniadakan kebutuhan untuk mengevaluasi asumsi klasik. Data panel memungkinkan pemeriksaan pola yang lebih rumit dalam model, sehingga menghilangkan kebutuhan uji asumsi tradisional dalam analisis data panel (Gujarati, 2012). Jadi data panel tidak memerlukan pengecekan asumsi standar seperti normalitas atau autokorelasi.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesa Individu

Variabel	Teori	Koefisien	Std	Prob (1 Tail)	Keputusan
CED	+	-0,058126	0,047380	0,1122	H1 ditolak
KL	+	-0,151236	0,067532	0,0143	H2 diterima**
EE	+	0,265534	0,079949	0,0008	H3 diterima***
GI	+	0,417956	0,321128	0,0988	H4 diterima*
Goodness of Fit					
R-squared			0,649378		
Adj R-squared			0,559067		
F-statistic			7,190412		

Prob(F-stat)	0,000000
--------------	----------

Keterangan: Tingkat Signifikansi ***1%; **5% dan *10%

Sumber: Data diolah Eviews (2023)

Pengujian Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Uji koefisien determinasi, juga dikenal sebagai Adj R2, mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabilitas yang diamati pada variabel dependen. Pada model nilai perusahaan, Tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adj R2) sebesar 0,559 sebanding dengan 55,9%. Data menunjukkan bahwa variabel independen menyumbang 55,9% variasi nilai perusahaan, dan sisanya 44,1% disebabkan oleh variabel independen yang belum dieksplorasi..

Pengujian Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak kolektif atau bersamaan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai probabilitas (Fstat) sebesar 0,00000 lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05 (alpha 5%). Akibatnya, kami menyangkal hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternatif (Ha). Analisis statistik menunjukkan bahwa setidaknya terdapat satu variabel independen dalam penelitian ini yang mempunyai pengaruh besar terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Parsial (Uji t)

Tujuan dari uji t adalah untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun individual. Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 9, hipotesis tersebut dapat dipahami sebagai berikut:

Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian statistik menemukan bahwa koefisien Pengungkapan Emisi Karbon adalah -0,058126. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Pengungkapan Emisi Karbon, maka terjadi penurunan Nilai Perusahaan rata-rata sebesar -0,058126 unit. Hasil penelitian ini membantah hipotesis yang diajukan bahwa Carbon Emission Disclosure mempunyai dampak menguntungkan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan uji signifikansi tidak dilakukan lebih lanjut. Hasil analisis menunjukkan bahwa Carbon Emission Disclosure tidak memberikan pengaruh positif terhadap nilai bisnis sehingga hipotesis H1 ditolak.

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Kajian statistik menunjukkan bahwa koefisien Kinerja Lingkungan sebesar $-0,151236$. Artinya setiap kenaikan Kinerja Lingkungan sebesar satu satuan maka akan terjadi penurunan Nilai Perusahaan rata-rata sebesar $-0,151236$ satuan. Temuan tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan, menunjukkan bahwa Kinerja Lingkungan tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Data pemrosesan menunjukkan nilai p sebesar $0,0143$, yang berada di bawah ambang batas yang ditetapkan sebesar $0,05$ (alfa 5%). Dengan demikian, hipotesis nol H_2 terkonfirmasi. Analisis menunjukkan bahwa kinerja lingkungan suatu perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap nilainya.

Pengaruh Eco-Efficiency terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik telah mengkonfirmasi bahwa koefisien Eco-efisiensi adalah $0,265534$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Eco-efficiency sebesar satu unit akan menghasilkan rata-rata perolehan Nilai Perusahaan sebesar $0,265534$ unit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan, yang menunjukkan bahwa Eco-efficiency berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasilnya, uji signifikansi dapat dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi $0,0008 < 0,01$ (alpha 1%) maka H_3 diterima. Secara statistik disimpulkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 99%, Eco-efficiency berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan

Uji statistik menunjukkan bahwa koefisien Inovasi Ramah Lingkungan adalah $0,417956$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Inovasi Hijau sebesar satu unit akan menghasilkan kenaikan Nilai Perusahaan rata-rata sebesar $0,417956$ unit. Hasil pengamatan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yang menunjukkan bahwa kemajuan Inovasi Hijau mempunyai pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, uji signifikansi dapat dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai signifikansi statistik sebesar $0,0988$, berada di bawah level alpha 10%. Dengan demikian, hipotesis nol H_3 terkonfirmasi. Berdasarkan analisis statistik, disimpulkan dengan tingkat kepercayaan 90% bahwa Green Innovation berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Carbon Emission Disclosure, Kinerja Lingkungan, Eco-Efficiency, dan Green Innovation terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian adalah pelaku usaha sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2017 hingga 2022.

Data peneliti dan pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa pengungkapan emisi karbon memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Anggita et al., 2022). Kinerja lingkungan mempunyai dampak buruk terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mendukung penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh (Ethika, Azwari, & Muslim, 2019). *Eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Panggau & Septiani (2017) dan (Satrio & Kunto, 2020). Inovasi ramah lingkungan berdampak positif pada nilai perusahaan. Temuan yang diperoleh memperkuat penyelidikan sebelumnya yang dilakukan oleh Damas dkk., (2021), Husnaini & Tjahjadi (2021), dan (Agustia et al., 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Alfayerds, W. D., & Setiawan, M. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Annual Report Readability terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 349–363. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.363>
- Anggita, W., Nugroho, A. A., & Suhaidar. (2022). Carbon Emission Disclosure And Green Accounting Practices On The Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 26(3), 464–481. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i3.1052>
- Damas, D., Maghviroh, R. EL, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/jmat.v8i2.9742>
- Dewi, P. P., & Narayana, I. P. E. (2020). Implementasi Green Accounting, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3252. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p20>
- Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>
- Fabiola, V. P., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada

- Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v20i2.346>
- Husnaini, W., & Tjahjadi, B. (2021). *Quality Management, Green Innovation and Firm Value: Evidence from Indonesia*. 11(1), 255–262.
- Murniati, M., & Sovita, I. (2021). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 109–122. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.208>
- Panggau, N. D., & Septiani, A. (2017). *PENGARUH ECO-EFFICIENCY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN VARIABEL MODERASI*. 6, 1–8.
- Satrio, D., & Kunto, S. (2020). RELATIONSHIP BETWEEN ECO-EFFICIENCY ON FIRM VALUE MODERATED WITH PROFITABILITY AND LEVERAGE. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, (July 2020), 242–251.
- Valencia, G., & Sri, D. (2022). Pengaruh Eco-efficiency Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1.